

Jalin Kerja Sama Pesantren MAJT-Baznas Jateng dengan Imam Foundation United Kingdom Untuk Pelatihan Imam dan Dai

Oleh: Super Admin | Tanggal: Jumat, 08 Agustus 2025



MAJT Semarang - Rabu, (6/8/2025) kedua pimpinan lembaga, pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-Baznas Jawa Tengah dengan Imam Foundation United Kingdom menandatangani nota kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama di Gedung Baznas RI, Jakarta. Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut dari kunjungan CEO Imam Foundation, Dr Mohammad Ali Bela'o, ke pesantren MAJT-Baznas di Semarang pada 30 Juli 2025 lalu.

Kesepakatan ditandatangani langsung oleh Ketua Pengelola Pusat (PP) MAJT, Prof Dr KH Noor Achmad, MA, dan Dr Mohammad Ali Bela'o dari Imam Foundation UK. Turut hadir menyaksikan momen bersejarah ini, Direktur Pesantren MAJT Dr KH M Syaifudin, MA, pengurus pesantren KH Istajib AS dan Ir H Suparno, serta dari Imam Foundation UK didampingi Dr Aulia Nugraha, yang juga menjadi penanggung jawab program Imam Foundation di Indonesia.

Kedua pihak yang menyaksikan penandatanganan dari Pesantren MAJT, Direktur Pesantren Dr KH M Syaifudin, MA, pengurus Drs KH Istajib AS dan Ir H Suparno. kemudian dari Imam Foundation Prof Dr Mohammed Ali Bela'o didampingi Dr Aulia Nugraha.

Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad MA, menegaskan kolaborasi ini sebagai langkah strategis MAJT dan Pesantren dalam upaya memperluas jangkauan dakwah dan penguatan sumber daya manusia di bidang keislaman. "Ini bagian dari misi kita untuk memperkuat dakwah dan kehadiran Islam yang rahmatan lil 'alamin di kancah internasional," tegasnya.

CEO Imam Foundation, Mohammad Ali Bela'o, menyambut positif kerja sama ini dan mengungkapkan optimismenya atas potensi besar kedua lembaga dalam menghadirkan perubahan positif.

Direktur Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-Baznas Jawa Tengah Dr Muhammad Syaifudin, MA, kepada pers, Jumat (8/8/2025) mengatakan, kerja sama yang akan berjalan tidak hanya aspek pelatihan sdm untuk mencetak imam dan dai.

Sejumlah tawaran yang disampaikan Imam Foundation, kami respons serius, diantaranya beasiswa kuliah di tiga negara yaitu Maroko, Libya dan Turki kepada para santri.

Pada program training calon imam dan dai, rencananya untuk pengiriman imam dan dai ke sejumlah negara yang minoritas. Kata Direktur Pesantren, Imam Foundation berjanji segera menyelenggarakan program-program yang sesuai dengan Pesantren MAJT.

Desainnya paskapelatihan akan dilakukan penyaringan terhadap santri-santri yang memenuhi kualifikasi dari sisi hafalan Qur'an dan hadis juga aspek bahasa untuk dikirim ke Amerika latin.

Menurutnya, semua rintisan kerja sama akan dikawal oleh Ustad Aulia yang menjadi penanggungjawab Imam Foundation di Indonesia. "Beliau mengapresiasi atas respons kuat dari Pesantren MAJT, yang merilis kunjungan tersebut di belasan media massa," Jelasnya.

Dr. Syaifudin menjelaskan kerja sama dengan Imam Foundation United Kingdom selaras dengan visi yang dikembangkan pesantren. Visi pesantren ini mencetak generasi penghafal Qur'an yang mutqin serta berkompeten dalam keilmuan Islam. Kemudian cerdas dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan umat. Maka langkah yang ditempuh pesantren, mewajibkan kuliah S1 di Fakultas Agama Islam

Unwahas, kemudian membekali seluruh santri dengan pendalaman berbagai kitab kuning, ketrampilan jurnalistik dan khitobah.